

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : NETRALITAS HARIAN MEDIA INDONESIA DALAM KONSTRUKSI BERITA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019. Tujuan penelitian ini adalah: memahami dan mendeskripsikan netralitas Harian Media Indonesia dalam mengkonstruksi berita Pemilihan Presiden tahun 2019 melalui rubrik khusus 'Pilpres 2019' mulai dari edisi pertama di tanggal 7 Januari 2019 hingga masa akhir kampanye tanggal 13 April 2019. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan perspektif strukturalisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Sasaran utama adalah berita-berita dalam rubrik 'Pilpres 2019' di dalam Harian Media Indonesia terkait dengan pemberitaan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 01 maupun 02 mulai edisi 7 Januari 2019 hingga edisi 13 April 2019.

Hasil dari penelitian ini adalah terlihat dengan jelas bahwa Harian Media Indonesia lebih banyak menonjolkan isu-isu yang berkaitan dengan pasangan capres-cawapres nomor urut 01. Dari 90 berita *headline* yang telah penulis seleksi, terdapat 77 *headline* berita yang memunculkan sisi positif pasangan capres-cawapres nomor urut 01. Berbeda dengan pengkonstruksian berita untuk paslon 02. Harian Media Indonesia memang tidak mengkonstruksikan berita yang mengarah pada kampanye hitam untuk paslon 02 namun Harian Media Indonesia terlihat melakukan pembatasan terhadap berita-berita paslon 02. Harian Media Indonesia cenderung membatasi dan tidak terlalu spesifik dalam memberitakan kegiatan-kegiatan kampanye paslon 02 sangat kontras apabila dibandingkan dengan berita-berita yang memberitakan kegiatan paslon 01 dengan lengkap dan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pemberitaan Harian Media Indonesia mengenai mengenai Pilpres 2019 dalam rubrik khusus 'Pilpres 2019' maka dapat dikatakan bahwa Harian Media Indonesia tidak netral. Hal ini dikarenakan Harian Media Indonesia lebih memfokuskan pemberitaan kepada paslon 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin saja. Seharusnya Harian Media Indonesia memberikan porsi yang adil dan seimbang terhadap kedua paslon yang saat itu sedang berkompetisi dalam kontestasi Pilpres 2019.

Kata Kunci: Netralitas Media Massa, Analisis *Framing*, dan Pemilihan Presiden.

ABSTRACT

The title of this research is: THE NEUTRALITY OF HARIAN MEDIA INDONESIA IN THE NEWS CONSTRUCTION OF THE PRESIDENT ELECTION IN 2019. The purpose of this research is: to understand and describe the neutrality of the Harian Media Indonesia in constructing the news of the 2019 Presidential Election through a special rubric 'Pilpres 2019' starting from the first edition on January 7th, 2019 to the end of the campaign on April 13th, 2019. This research used a constructivist paradigm and a structuralism perspective. The research method used in this study is a qualitative method with a framing analysis approach. The main target is the news in the 'Pilpres 2019' rubric in Harian Media Indonesia related to the coverage of the presidential and vice presidential candidates number 01 and 02 from the January 7th, 2019 to April 13th, 2019 edition.

The results of this study are clearly seen that the Harian Media Indonesia focuses more on issues related to candidate pair number 01. From the 90 headlines that have been selected by writers, there are 77 news headlines that bring out the positive side of candidate pair number 01. In contrast to the construction of news for candidate pairs 02. Harian Media Indonesia didn't construct news that led to a black campaign for candidate pairs 02, but Harian Media Indonesia seemed to limit the news for candidate pairs 02. Harian Media Indonesia tends to limit its coverage of candidate pairs 02 and isn't too specific in reporting on the campaign activities of that candidate pairs. It is a stark contrast when compared to the news which reports the activities of candidate pairs 01 completely and clearly.

Based on the results of this study, Harian Media Indonesia's news about the 2019 Presidential Election in a special rubric 'Pilpres 2019', it can be said that the Harian Media Indonesia is not neutral. This is because the Harian Media Indonesia focuses more on news on candidate pairs 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Harian Media Indonesia should have provided a fair and balanced portion of the two candidate pairs who were currently competing in the 2019 presidential election contest.

Keywords: *Mass Media Neutrality, Framing Analysis, and Presidential Election.*